

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara deskriptif dan pengumpulan data bersifat retrospektif dengan metode konsekutif sampling. Penelitian ini bersifat observasional karena sampelnya tidak ditangani langsung oleh peneliti. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis penggunaan sefalosporin pada pasien sirosis hati dengan SBP (*Spontaneous Bacterial Peritonitis*).

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi Penelitian

Pasien sirosis hati dengan SBP yang dirawat di RS Universitas Muhammadiyah Malang pada tanggal Januari 2019 – Desember 2023.

4.2.2 Sampel Penelitian

Seluruh pasien dengan diagnosa sirosis hati dengan SBP yang dirawat di RS Universitas Muhammadiyah Malang pada tanggal Januari 2019 – Desember 2023.

4.2.3 Pengambilan Sampel

Sampel diambil menggunakan metode total sampling dan metode time limited sampling. Artinya sampel penelitian yang diambil meliputi seluruh anggota populasi selama jangka waktu yang telah ditentukan yaitu tanggal Januari 2019 – Desember 2023.

4.2.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi penelitian ini adalah pasien sirosis hati dengan Rekam Medis Kesehatan (RMK) yang mencakup data pengobatan sefalosporin dan obat lain yang menyertainya. Sedangkan, Kriteria eksklusi pada penelitian ini tidak digunakan.

4.3 Bahan Penelitian

Rekam Medis Kesehatan (RMK) dan formulir observasi harian pada pasien sirosis hati dengan SBP di RS Universitas Muhammadiyah Malang tanggal Januari 2019 – Desember 2023.

4.4 Alat Penelitian

- LPD (Lembar pengumpulan data)
- Tabel induk
- Data laboratorium
- Data klinis

4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi : RS Universitas Muhammadiyah Malang

Waktu : Maret 2024

4.6 Operasional Penelitian

- **Pasien SBP** (peritonitis bakterial spontan) adalah pasien yang didiagnosa menderita sirosis hati yang disebabkan SBP (*Spontaneous Bacterial Peritonitis*).
- **Rekam Medis Kesehatan (RMK)** adalah informasi yang ditampilkan dalam tabel hasil dari pemeriksaan meliputi data klinis, data laboratorium, data demografi, diagnosis, riwayat kesehatan, dan pengobatan pasien.
- **Data demografi** adalah data yang berisi informasi mengenai nama, jenis kelamin, usia, berat badan (BB), dan tinggi badan (TB).
- **Data laboratorium** adalah hasil pemeriksaan laboratorium yang meliputi serum glutamyl oxaloacetate transaminase (SGOT), serum glutamin piruvat transaminase (SGPT), bilirubin, dan jumlah sel darah putih/leukosit (WBC).
- **Data klinis** adalah data gejala klinis pasien yang meliputi suhu tubuh, tekanan darah, denyut nadi, dan laju pernapasan (RR).
- **Terapi yang dimaksud** adalah sefalosporin dan obat lain yang menyertainya.

4.6 Metode Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan melalui 3 tahap, yaitu:

1. Mengidentifikasi seluruh data pasien sirosis hati dengan SBP yang dirawat di RS Universitas Muhammadiyah Malang pada periode Januari 2019 – Desember 2023.

2. Data dimasukkan ke lembar pengumpulan data (LPD) berdasarkan data RMK pasien.
3. Tabel induk meliputi :
 - Data laboratorium dan data klinis
 - Data demografi pasien
 - Riwayat kesehatan
 - Pengobatan dengan sefalosporin dan obat lain yang menyertai.

4.7 Analisa Data

Data yang telah diperoleh digunakan untuk :

- a. Mengetahui identifikasi regimen dosis yang digunakan dalam terapi sirosis hati akibat (*Spontaneous Bacterial Peritonitis*) SBP.
- b. Pola penggunaan sefalosporin disajikan pada tabel

